

**TINJAUAN YURIDIS PENJATUHAN SANKSI PIDANA PADA TINDAK  
PIDANA PENCURIAN OLEH ANAK  
(STUDI KASUS TERHADAP PUTUSAN PENGADILAN NEGERI  
BANYUMAS NOMOR: 3/PID.SUS-ANAK/2020/PN BMS)**

**Oleh:  
Tata Andalita  
E1A115122**

**ABSTRAK**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan unsur-unsur tindak pidana mengambil barang sesuatu yang seluruhnya atau sebagian milik orang lain, dengan maksud untuk dimiliki secara melawan hukum diancam karena pencurian oleh anak dan untuk mengetahui dasar pertimbangan Hakim dalam menjatuhkan pidana terhadap tindak pidana mengambil barang sesuatu yang seluruhnya atau sebagian milik orang lain, dengan maksud untuk dimiliki secara melawan hukum diancam karena pencurian oleh anak dalam putusan Pengadilan Negeri Banyumas Nomor: 3/Pid.Sus-Anak/2020/PN Bms. Metode penelitian menggunakan pendekatan yuridis normatif, spesifikasi penelitian deskriptif analisis, sumber data sekunder, meliputi: peraturan perundang-undangan, literatur, karya tulis ilmiah, dan putusan pengadilan negeri, data diperoleh dengan menggunakan studi kepustakaan, disajikan dalam bentuk teks naratif yang disusun secara sistematis, dan dianalisis secara normatif kualitatif.

Terdakwa Anak merupakan pelajar berusia 16 (enam belas) tahun, Anak melakukan pencurian di halaman depan mushola, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas. Perbuatan Terdakwa Anak diatur dalam Pasal 362 Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP). Seluruh unsur dalam pasal tersebut telah terpenuhi. Majelis Hakim memperoleh keyakinan dan menyatakan bahwa Terdakwa Anak telah terbukti bersalah secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana “mengambil barang sesuatu yang seluruhnya atau sebagian milik orang lain, dengan maksud untuk dimiliki secara melawan hukum diancam karena pencurian”. Menjatuhkan pidana kepada Anak oleh karena itu dengan pidana penjara selama 8 (delapan) Bulan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kutoarjo, Kabupaten Purworejo berdasarkan pertimbangan Pasal 69 Undang-undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak. Menetapkan lamanya masa penangkapan dan penahanan yang telah dijalani Terdakwa Anak dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan. Menetapkan Terdakwa Anak tetap berada dalam tahanan.

**Kata Kunci:** *Tindak Pidana Pencurian, Anak , Peraturan Perundang-undangan.*

**JUDICIAL REVIEW OF THE IMPOSITION OF CRIMINAL SANCTIONS  
TOWARD THE CRIMINAL ACT OF THEFT OF MINORS  
(CASE STUDY ON THE DECISION OF THE BANYUMAS STATE  
COURT NUMBER: 3 / PID.SUS-ANAK / 2020 / PN BMS)**

**Oleh:  
Tata Andalita  
E1A115122**

**ABSTRAK**

The purpose to be achieved in this research is to determine the application of the elements of a criminal act of taking something that is entirely or partly owned by another person, with the intention of being illegally possessed by being threatened due to theft by a minor and to find out the basis for the judge's consideration in imposing a crime. the criminal act of taking something that is entirely or partly owned by another person, with the intention of being illegally owned, is threatened with theft by a minor in the Banyumas District Court decision Number: 3 / Pid.Sus-Anak / 2020 / PN Bms. The research method uses a normative juridical approach, descriptive analysis research specifications, secondary data sources, including: laws and regulations, literature, scientific papers, and district court decisions, data is obtained using literature study, presented in the form of narrative text that is systematically compiled and analyzed normatively qualitatively.

The defendant Child was a 16 (sixteen) year old student. The child committed theft in the front yard of the mosque, Kembaran district, Banyumas Regency. The actions of the Child Defendant are regulated in Article 362 of the Criminal Code (KUHP). All elements in the article have been fulfilled. The Panel of Judges obtained conviction and declared that the Child Defendant had been legally and convincingly proven guilty of committing the criminal act of "taking something that was wholly or partly owned by another person, with the intention of being illegally possessed, was threatened with theft". Imposing a punishment to a child is therefore subject to imprisonment for 8 (eight) months at the Kutoarjo Child Special Development Institute (LPKA), Purworejo Regency based on the consideration of Article 69 of Law Number 11 of 2012 concerning the Juvenile Criminal Justice System. Determining the length of time for the arrest and detention that the Child Defendant has served, is fully deducted from the sentence imposed. Determined that the Child Defendant would remain in detention.

**Kata Kunci:** *Theft, Children, Regulations.*